

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerjaan konstruksi merupakan suatu kegiatan pembangunan yang melibatkan banyak pihak didalamnya. Pihak yang terlibat didalam pekerjaan konstruksi beberapa diantaranya yaitu kontraktor, desainer, pemerintah dan pemilik proyek. Pihak yang terlibatpun memiliki latar belakang dengan berbagai profesi dan berbagai disiplin ilmu yang berbeda-beda. Karena melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi maka koordinasi, komunikasi dan kerjasama yang baik sangatlah dibutuhkan agar pelaksanaan pekerjaan konstruksi dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya dan tidak mengalami keterlambatan.

Keterlambatan pekerjaan dapat menyebabkan biaya konstruksi yang membengkak dan kualitas yang menurun. Hal ini terjadi karena upaya mengurangi keterlambatan proyek dengan mempercepat penyelesaian pekerjaan konstruksi.

Keterlambatan dalam pelaksanaan proyek umumnya selalu menimbulkan kerugian, baik bagi pemilik proyek maupun pihak kontraktor, karena dampak keterlambatan adalah konflik dan perdebatan tentang apa dan siapa yang menjadi penyebab, juga tuntutan waktu dan biaya tambah serta penyimpangan kualitas penyelesaian proyek (Pronoyo, 1999)

Pekerjaan konstruksi di Indonesia saat ini berkembang dengan pesat. Namun tidak jarang terdapat kendala dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi di Indonesia sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan terjadi keterlambatan dan apa yang direncanakan tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya. Dengan kondisi geografis sebagai Negara kepulauan, kemungkinan besar indikator penyebab keterlambatan konstruksi di setiap daerah di Indonesia akan berbeda. Di pulau jawa dan kalimantan terdapat beberapa perbedaan, seperti perbedaan cuaca, kondisi lingkungan, sosial, ketersediaan bahan, jasa, dll. Perbedaan kondisi ini juga akan mempengaruhi penyebab keterlambatan konstruksi yang berbeda

dikedua pulau ini. Atas dasar itu maka penulis mencoba melakukan penelitian mengenai perbandingan faktor-faktor keterlambatan proyek konstruksi di provinsi D.I Yogyakarta untuk mewakili pulau jawa dan Kalimantan Tengah (Kal-Teng) untuk mewakili pulau kalimantan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di provinsi D.I Yogyakarta dan Kal-Teng?
2. Bagaimana perbandingan peringkat faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di provinsi D.I Yogyakarta dan Kal-Teng?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini agar penelitian dapat terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penulisan adalah sebagai berikut :

1. Responden yang dilibatkan pada penelitian ini adalah kontraktor dan konsultan di provinsi D.I Yogyakarta dan Kal-Teng?
2. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada beberapa kontraktor dan konsultan di provinsi D.I Yogyakarta dan Kal-Teng.
3. Penelitian ini dibatasi pada apa yang menjadi penyebab keterlambatan proyek konstruksi di Provinsi D.I Yogyakarta dan Kal-Teng.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di provinsi D.I Yogyakarta dan Kal-Teng.
2. Membandingkan peringkat faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di Provinsi D.I Yogyakarta dan Kal-Teng.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan bagi para perusahaan jasa konstruksi agar dapat meminimalisir penyebab keterlambatan pekerjaan konstruksi di masa yang akan datang. Selain itu penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis sebagai calon sarjana teknik sipil dalam dunia konstruksi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di Provinsi D.I Yogyakarta dan Kal-Teng.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Mengacu pada Tugas Akhir Dian Tjundoko alumni Fakultas Teknik UAJY, dengan judul Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Waktu Proyek Konstruksi yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dengan responden perusahaan jasa konstruksi di Wilayah Semarang. Dan juga mengacu pada Tugas Akhir Frits Juliam Toding Allo yang berjudul Analisis Perbandingan Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi D.I Yogyakarta Dan Papua.